

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya Tugas Akhir ini berjudul “Karya Panel Batik Jamu Gendong” yang mengangkat konsep mengenai Jamu Gendong. Karya batik panel ini dibuat dengan motif bahan pembuatan jamu, alat untuk membuat jamu, proses pembuatan jamu, proses pengemasan jamu ke botol, dan mbok jamu gendong. Berbagai motif yang diterapkan dalam karya ini dimaksudkan agar karya ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan runtutan cerita mengenai bahan yang digunakan, proses pemuatan, hingga penjualan Jamu Gendong.

Pada proses pembuatan karya ini, penulis menggunakan kain primissima sebagai media dalam membuat batik. Karya panel batik ini dibuat melalui proses mendesain, mordanting, memotong kain, memindah pola, proses cabut warna, proses membatik, proses pewarnaan dan proses pelorodan. Karya yang telah diciptakan kemudian dilakukan proses finishing dengan melakukan pemasangan kain batik pada panel atau figura.

Hasil dari penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “Karya Panel Batik Jamu Gendong” ini adalah menghasilkan karya seni berupa 10 buah karya panel batik yang bertema Jamu Gendong dengan motif tentang proses pembuatan, alat, bahan, penyusunan jamu kedalam bakul, penjualan jamu gendong, serta mbok jamu gendong, laporan penciptaan karya dan jurnal yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, dan sumber pengetahuan untuk melestarikan pekerjaan yang lambat laun mengalami kelangkaan.

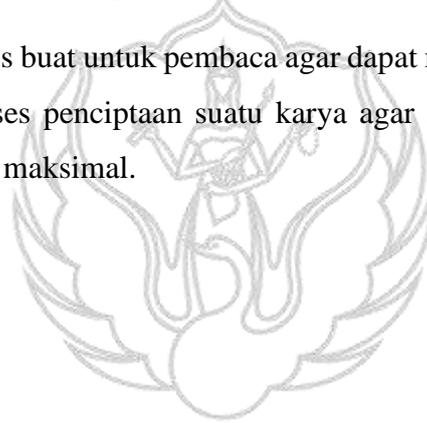
#### **B. Saran**

Dalam proses menciptakan suatu karya akan menghadapi beberapa kendala dan hambatan dalam hal ini, penulis dapat merekomendasikan beberapa saran dalam pembuatan karya seni, di antaranya:

1. Penulis mengalami kesulitan dalam mencari penjual jamu gendong. Penulis mengatasi kendala tersebut dengan mencari penjual jamu di berbagai pasar tradisional dan tempat wisata serta meminta bantuan teman untuk membantu mencari penjual jamu gendong diluar kota Yogyakarta.

2. Penulis mengalami kendala pada saat proses pewarnaan indigosol dikarenakan cuaca yang tidak menentu sehingga saat penjemuran warna tidak muncul dengan sempurna. Penulis mengatasi kendala tersebut dengan mengunci warna dengan larutan HCL yang dilarutkan dengan air hangat.
3. Penulis mengalami kegagalan dalam proses cabut warna karena awalnya penulis menggunakan kaporit untuk mencabut warna, namun ternyata kaporit menyebabkan kain menjadi kuning dan lama dalam proses pencabutan warna. Penulis mengatasi kegagalan tersebut dengan cara mengganti zat reaktif yang digunakan untuk mencabut warna. Penulis beralih menggunakan Hidro Sulfit untuk mencabut warna.
4. Penulis mengalami keterbatasan waktu dalam proses penciptaan karya. Penulis mengatasi hal tersebut dengan cara memiliki target dalam proses pengerjaan dan konsisten untuk mengerjakan setiap hari agar dapat menyelesaikan karya secara tepat waktu.

Saran diatas penulis buat untuk pembaca agar dapat melakukan beberapa saran tersebut dalam proses penciptaan suatu karya agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik dan maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.N.S, Thomas., 2003. *Tanaman Obat Tradisional 1*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)
- Aziz sa'du, Abdul.,2010. *Buku Panduan Mengenal & Membuat Batik*. Jogjakarta : Harmoni.
- Dharsono, Sony Kartika., (2007). *Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains Bandung.
- Djelantik, AMM., 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia bekerja sama dengan arti
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).
- Gustami, SP., 2007. *Butir-Butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*.Yogyakarta: Prasista.
- Hakim, Luchman., 2015. *Rempah & Herba Kebun-Pekarangan Rumah Masyarakat : Keragaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan-Kebugaran*. Yogyakarta: Diandra Creative
- Mudji, Sutrisno., Verhaak, Christ., 1993. *Estetika Filsafat Keindahan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Musman, asti, Ambar B. Arini., *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta : G-Media, sebuah imprint dari penerbit Andi Offset
- Pandanwangi, Ariesa., Arleti M. Apin., Belinda Sukapura Dewi., Nuning Yanti Damayanti., 2020. *Buku ajar teknik batik gutta tamarind membatik itu mudah dan menyenangkan*. Jawa Barat : PT. Pelita Ilmu – Anggota IKAPI No. 146/JBA/05
- Rosadi., Jessica. 2013. “Kajian Estetika Thomas Aquinas Pada Interior Kayu Aga House di Cangu Bali”. dalam *Jurnal Intra*, Vol. 1, No. 1, 01 November 2013.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : JALASUTRA.
- Setiawati, Puspita., 2004. *Kupas tuntas teknik proses membatik dilengkapi teknik menyablon*. Yogyakarta : Absolut.
- Tim BBKB., 2018. *Penuntun Batik - Praktik Dasar Dan Teknik Batik Praktis Sehari-Hari*. Yogyakarta : Andi Offset.

Wardoyo, Sugeng., dkk., 2019. *Kendaraan Tradisional Khas Yogyakarta Pit Onthel (Sepeda Kayuh) Sebagai Tema Penciptaan Batik Eco Friendly*. Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta.

Wulandari, Ari., 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.



## DAFTAR LAMAN

<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/jamu-gendong-warisan-leluhur-yang-sudah-ada-sejak-ratusan-tahun-silam/> (diakses pada tanggal 13 januari pukul 09. 11)

<https://www.kompas.com/edu/read/2021/05/31/150824171/sudah-ada-sejak-zaman-hindu-buddha-ini-sejarah-jamu-gendong> (diakses pada tanggal 18 januari pukul 20.30)

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb jateng/batu-pipisan-peralatan-sejak-jaman-prasejarah-dan-masih-digunakan-sampai-sekarang/> (diakses pada tanggal 29 januari 2023 pukul 21.50)

<https://budaya.jogjaproprov.go.id/berita/detail/998-lumpang-kayu> (diakses pada 29 Januari 2022 pukul 21.57 )

<https://www.skokul.com/1969/pengertian-dari-integritas-proporsi-dan-klaritas-dalam-seni-rupa/> (diakses pada 06 Maret 2023 pukul 21.08)

<http://archive.ivaa-online.org/artworks/detail/17219> (diakses pada 04 Maret 2023 pukul 20.31)

<https://animation.binus.ac.id/2016/04/12/the-making-of-jamu-ajaib-mbok-yem/> (diakses pada 04 Maret 2023 pukul 20.32)

<https://joseartgallery.com/artwork/realism-mbok-jamu> (diakses pada 04 Maret 2023 pukul 20.40)

<https://anjanipare.blogspot.com/2017/12/mbok-jamu-gendong.html> (diakses pada 04 Maret 2023 pukul 20.44)